BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pembelajaran daring stimulasi kecerdasan *verbal linguistik* melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Skenario dan implementasi capaian hasil pada pembelajaran daring dalam stimulasi kecerdasan *verbal linguistik* melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini di RA Laa Tansa, pertama melakukan persiapan, observasi kesekolah RA Laa Tansa sebagai tempat penelitian, membuat RPPM dan RPPH sesuai dengan tema yang sudah di programkan sekolah. Hasil penelitian dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, sangat terlihat bahwa kemampuan berbahasa anak dari 7 indikator, pada pertemuan pertama rata - rata kemampuan anak pada tahap belum berkembang (BB). Sedangkan pada pertemuan terakhir dari 7 indikator, rata - rata kemampuan siswa pada tahap berkembang sangat baik (BSB).
2. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran daring dalam stimulasi kecerdasan *verbal linguistik* melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini di RA Laa Tansa dengan hasil observasi menunjukkan bahwa respon guru sangat mendukung pada materi stimulasi kecerdasan verbal linguistik melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini, karena RA Laa Tansa merupakan sekolah yang mengharuskan guru - gurunya kreatif dalam mengemas

pembelajaran dalam kondisi apapun. Respon siswa, mereka sangat antusias dan senang dapat diberikan kesempatan membaca cerita atau bercerita dengan orang tuanya terutama anak yang terbiasa ditinggal kerja oleh orang tuanya.

3. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran daring stimulasi kecerdasan *verbal linguistik* melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini di RA Laa Tansa kelompok B hasil observasi membuktikan anak - anak tidak selamanya bisa belajar tanpa teman – teman dan guru dan mereka sangat kesulitan belajar saat ditinggal orang tuanya bekerja yang berangkat pagi pulang sore, bahkan menjelang malam karena tidak ada yang mendampingi.
4. Kendala - kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran daring stimulasi kecerdasan verbal linguistik melalui penerapan metode bercerita pada anak usia dini di RA Laa Tansa pada kelompok B adalah : kemampuan guru dalam menggunakan teknologi masih rendah dan kendala dengan jaringan internet yang tidak stabil serta banyak keluhan orang tua yang merasa tidak bisa mengikuti pembelajaran pada waktunya karena hp harus bergantian dengan kakanya serta kesulitan dalam menilai siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penulis menyarankan

1. Harus adanya kerja sama yang baik antara orang tua dan guru dalam proses penyampaian pembelajaran dan keterbukaan orang tua dalam melaporkan hasilnya dengan melaporkan apa adanya yang didapatkan oleh siswa.

2. Kita sebagai guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyikapi dan mengemas pembelajaran, seperti menyampaikan pembelajaran dengan berbagai metode yang menyenangkan bagi anak, salah satunya seperti metode bercerita, bukan untuk membebani mereka dengan berbagai tugas yang diberikan, melainkan bagaimana anak - anak dapat terstimulus perkembangannya dengan tanpa adanya tekanan - tekanan yang membuat siswa akan semakin stres dalam mengerjakannya.
3. Dalam mengemas pembelajaran guru harus memperhatikan situasi dan kondisi siswanya, tentunya pembelajaran yang bisa dikerjakan dengan orang tua dengan media yang ada disekitarnya, atau menstimulus dengan berbagai macam cerita pengalaman orang tua atau menonton sebuah video animasi, ataupun membacakan sebuah buku cerita untuk meberikan rasa menyenangkan ketika belajar. Jadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, seperti pembelajaran melalui bercerita yang membuat siswa ada rasa ketagihan ketika mengerjakan tugasnya.